

KAJIAN ESKATOLOGI TENTANG PEMAHAMAN JEMAAT MENGENAI

PAROUSIA SERTA IMPLEMENTASINYA BAGI GMIST JEMAAT

NAZARETH LAWANG

MAHARANI CHRISTIN RAMENUSA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman jemaat GMIST Jemaat Nazareth Lawang mengenai eskatologi, secara khusus tentang parousia (kedatangan Kristus kembali), serta mengidentifikasi bagaimana implementasi ajaran ini dalam kehidupan beriman jemaat. Latar belakang penelitian ini muncul dari realita di mana ajaran tentang eskatologi, meskipun secara teologis sangat penting, belum menjadi fokus pengajaran yang konsisten dalam kehidupan bergereja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung dengan pendeta, pelayan khusus, dan anggota jemaat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman jemaat mengenai parousia masih sangat beragam dan belum sepenuhnya didasarkan pada pemahaman teologis yang mendalam. Banyak jemaat menafsirkan parousia berdasarkan pengalaman, informasi media, atau pemahaman pribadi yang cenderung literal dan spekulatif, seperti mengaitkannya dengan bencana alam atau pandemi global. Kurangnya pengajaran sistematis dan konteks pembinaan yang jelas menyebabkan ajaran tentang parousia tidak menjadi sumber pengharapan yang kokoh, melainkan kadang menjadi sumber ketakutan atau kesalahpahaman.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pengajaran di gereja, agar doktrin eskatologi tidak hanya dipahami sebagai teori akhir zaman, tetapi diterapkan sebagai ajaran yang membentuk cara hidup jemaat dalam iman, harapan, dan kasih. Pemahaman yang benar tentang parousia mendorong umat untuk hidup dalam kesetiaan dan pengharapan yang aktif, sebagaimana diajarkan dalam Alkitab. Oleh karena itu, penelitian ini juga menjadi referensi bagi gereja-gereja lokal dalam memperkaya pengajaran iman dan membentuk komunitas yang siap menyambut kedatangan Kristus dengan benar.

Kata-kata kunci: Eskatologi, Parousia, Pemahaman Jemaat,

**ESCHATOLOGICAL STUDY ON THE CONGREGATION'S
UNDERSTANDING OF THE PAROUSIA AND ITS IMPLEMENTATION
FOR THE GMIST OF THE NAZARETH LAWANG CONGREGATION**

MAHARANI CHRISTIN RAMENUSA

ABSTRACT

This research aims to examine the congregation's understanding of eschatology, particularly the concept of parousia (the second coming of Christ), and how this doctrine is implemented in the faith life of the GMIST Nazareth Lawang congregation. The background of this study stems from the reality that the teaching of eschatology, although theologically significant, has not been a consistent focus in church education. Using a descriptive qualitative method, the study was conducted through observation, documentation, and direct interviews with pastors, church leaders, and congregation members.

The findings show that the congregation's understanding of parousia is still varied and not deeply rooted in sound theological foundations. Many church members interpret parousia based on personal experiences, media influences, or literal interpretations, such as associating it with natural disasters or global pandemics. The lack of systematic teaching and clear doctrinal formation has led to misinterpretations and fear, rather than fostering a hopeful and faithful anticipation of Christ's return.

This study provides significant insights for the development of teaching strategies within the church, so that eschatology is not viewed merely as a distant future doctrine, but as a guiding principle that shapes the daily Christian life. A correct understanding of parousia encourages believers to live in faithfulness, readiness, and active hope as taught in the Bible. Therefore, this research serves as a theological contribution for local churches seeking to deepen congregational faith and spiritual maturity in anticipation of Christ's coming.

Key words: Eschatology, Parousia, Congregational Understanding